

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan pemikiran-pemikiran bagaimana seseorang berusaha untuk menyelidiki dan mendapat pengetahuan tentang dunia sosial. Metodologi juga digunakan sebagai pencarian penjelasan dan pemahaman tentang hal unik dari seseorang jika dibandingkan dengan yang umum atau universal. Seseorang menggunakan cara yang mereka temukan sendiri untuk menciptakan, memodifikasi, dan menginterpretasikan dunia.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan untuk memberi jawaban kepada “ketidakpastian”. Seorang peneliti pada dasarnya tidak boleh memastikan hanya berdasarkan kenyataan objek yang diselidiki (objektif). Oleh karena itu dilakukan pengumpulan data-data yang diperoleh langsung dari individu, kelompok, bahan-bahan dokumentasi, dan berbagai sumber informasi lain.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif, bertujuan untuk memperoleh dan memahami makna dari konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Oleh karena itu, penelitian ini tidak mengutamakan generalisasi, namun mengutamakan makna.<sup>3</sup>

Adapun penggunaan pendekatan dalam penelitian ini untuk memahami makna dari fotografi jurnalistik karya Joshua Irwandi tentang foto jenazah Covid-19 sebagai media komunikasi visual, yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan gabungan, dan analisis data.<sup>4</sup> Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian literatur dan bukan lapangan dalam memperoleh hasil. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapat validitas

---

<sup>1</sup>Anis Chairi, “Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif”, (2009): 2, diakses pada 3 April, 2021, <http://eprints.undip.ac.id/577/>.

<sup>2</sup>Mohamad Mustari, M. Taufiq rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 6.

<sup>3</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014), 19.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

dalam pengumpulan data. Validitas merupakan proses pengumpulan data dengan tingkat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu melaksanakan. Pelaksanaan atau lokasi pada penelitian ini yaitu akun Instagram Joshua Irwandi (@joshirwandi). Foto jurnalistik tentang jenazah korban terinfeksi Covid-19 yang diunggah pada tanggal 15 Juli 2020.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun menggunakan istilah “*social situation*”. Objek dalam penelitian kualitatif juga bukan semata-mata pada situasi sosial, namun juga peristiwa alam, dan sebagainya. Kasus pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai nara sumber, partisipan, dan informan bukan responden.<sup>6</sup> Oleh karena itu, subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pada foto jenazah Covid-19 oleh Joshua Irwandi untuk mengetahui makna di balik pengambilan foto tersebut.

## D. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif diperlukan segi originalitasnya. Terdapat dua jenis data dalam proses pengumpulan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan istilah yang digunakan dalam beberapa disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi, periode, atau ide yang dipelajari. Singkatnya sumber data yang diberikan secara langsung.<sup>7</sup> Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang harus lebih dahulu diakses sebelum penelitian baru kemudian melakukan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 364.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 298.

<sup>7</sup>Mohamad Mustari, M. Taufiq rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 37.

penelitian menggunakan data primer. Atau dalam istilah lain data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>8</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya foto jenazah Covid-19 oleh Joshua Irwandi yang diunggah dalam akun Instagramnya @joshirwandi. Bentuk data tersebut berupa gambar atau foto yang diunduh menggunakan aplikasi Insta Downloader secara online. Sedangkan sumber data sekundernya adalah diambil dari buku-buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya dari internet yang terkait mengenai objek foto jenazah Covid-19 tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan juga mengenai pemahaman dalam seni fotografi, agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian. Adapun metode dalam teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari seluruh cabang ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi sendiri adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Seperti teknik wawancara dan kuesioner yang melakukan komunikasi dengan orang, maka teknik observasi tidak terbatas dengan orang.<sup>10</sup>

Observasi memiliki dua jenis, yaitu observasi sistematis atau non-partisipan dan observasi penyertaan atau partisipasi. Dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mengamati sebuah objek yang sedang diteliti kemudian mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat

---

<sup>8</sup>Mohamad Mustari, M. Taufiq rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 40.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310.

kesimpulan.<sup>11</sup> Sedangkan observasi penyertaan atau partisipasi adalah metode yang banyak digunakan. Dalam teknik ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati. Peneliti melakukan pengamatan, ikut serta apa yang dilakukan oleh sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap objek. Pengamatan tersebut dengan cara melihat hasil foto yang diunggah di akun Instagram Joshua Irwandi yang disertai dengan teks foto atau *caption*. Mengamati respon yang diperoleh dari komentar masyarakat. Kemudian mencatat, memilih serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen atau dokumentasi merupakan teknik penunjang agar data yang diperoleh semakin terlihat kredibilitasnya. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, biografi, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, video, sketsa, dan lain-lain.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan karena pada penelitian ini objek yang digunakan merupakan sebuah karya foto. Peneliti menggunakan dokumen oleh Joshua Irwandi dengan hasil karya foto jenazah Covid-19 yang diunggah di akun Instagramnya.

## F. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data memiliki empat kriteria yang digunakan, yaitu uji, *creadibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Mohamad Mustari, M. Taufiq rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 63.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 268.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian pada data yang telah diperoleh.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berhubungan. Dengan cara tersebut maka keabsahan data dan urutan kejadian akan dapat dicatat secara pasti dan terstruktur. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan salah atau tidak.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi di sini adalah bahan pendukung dengan tujuan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data mengenai interaksi manusia atau gambaran suatu peristiwa diperlukan adanya dukungan melalui foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditampilkan perlu dilengkapi dengan dokumentasi untuk mendukung kredibilitas data.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dapat memperoleh variasi data lebih tinggi.<sup>15</sup> Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Cara yang digunakan dalam

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370-375.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 333.

pengolahan analisis data yaitu mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini akan menganalisis makna atau pesan yang terkandung dalam foto jenazah Covid-19 karya Joshua Irwandi sebagai bentuk dari media komunikasi visual. Analisis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Rolan Barthes. Adapun 3 tahap dalam penelitian menggunakan metode semiotika Barthes, yaitu:

1. **Denotasi**, yaitu makna paling nyata dari tanda dan merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Denotasi juga merupakan hal dengan esensi objek yang apa adanya.
2. **Konotasi**, yaitu tahap analisis yang menggambarkan interaksi ketika tnda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca serta nilai-nilai kebudayaan.
3. **Mitos**, yaitu cara berpikir tentang kebudayaan atau cara mengonseptualisasikan untuk memahami sesuatu. Barthes menyebut mitos sebagai rangkaian konsep yang berkaitan. Mitos dianggap sebagai sistem komunikasi karena menyampaikan dapat pesan. Mitos bukan objek, melainkan cara signifikasi suatu bentuk. Mitos tidak hanya berupa pesan dalam bentuk verbal, namun juga dalam bentuk non-verbal. Misalnya dalam bentuk film, lukisan, fotografi, iklan, dan komik. Atau semuanya yang dianggap dapat menyampaikan pesan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

<sup>17</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 224.